

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung aktivitas pelayaran, baik di tingkat internasional maupun domestik. Selain itu, SBNP juga berfungsi sebagai penghubung antarwilayah dan pulau, sehingga mampu membuka akses transportasi laut baik bagi daerah yang telah berkembang maupun wilayah yang masih terpencil.

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) merupakan fasilitas yang dibangun maupun terbentuk secara alami di luar kapal, yang berfungsi untuk membantu navigator dalam menentukan posisi dan arah kapal, sekaligus memberikan peringatan mengenai bahaya serta rintangan pelayaran demi keselamatan berlayar dan kelancaran lalu lintas di perairan. Pada wilayah laut, diperlukan keberadaan petugas SBNP yang kompeten untuk memantau, mengawasi, dan merawat peralatan yang tersedia. Seiring dengan perkembangan teknologi modern, SBNP dituntut untuk menggunakan perangkat canggih agar dapat meminimalisasi hambatan maupun potensi bahaya di jalur pelayaran. Dalam rangka mendukung keselamatan di perairan, pemasangan SBNP seperti Menara Suar (Mensu), Rambu Suar (Ramsu), dan Pelampung Suar (Pelsu) menjadi kebutuhan yang sangat penting.

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) adalah perangkat yang digunakan untuk mendukung keselamatan dan kelancaran navigasi kapal serta arus lalu lintas pelayaran. Keberadaan SBNP memiliki peranan yang sangat penting baik dalam lingkup internasional maupun domestik. Selain itu, SBNP juga berfungsi membuka aksesibilitas antarwilayah kepulauan, baik di daerah yang sudah berkembang maupun di kawasan yang masih terisolasi.

Keselamatan pelayaran merupakan suatu kondisi yang memastikan terjaminnya keamanan dalam setiap aktivitas maritim, khususnya pelayaran. Oleh karena itu, pengelolaan maritim harus mampu menjamin keselamatan, keamanan, serta ketertiban guna mendukung kelancaran arus lalu lintas pelayaran.

Keselamatan Pelayaran merupakan hal yang sangat penting dan menempati posisi sentral dalam seluruh aspek dunia pelayaran. Ketidaktahuan akan keselamatan pelayaran

cenderung mengakibatkan polusi material, medis, air, dan hilangnya nyawa. Namun melihat kasus kecelakaan kapal yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan banyaknya korban jiwa, maka keselamatan pelayaran perlu mendapat perhatian ekstra.

Transportasi laut memiliki keterkaitan erat dengan potensi terjadinya kecelakaan yang dapat menimpa kapal maupun penumpangnya. Tingginya angka kecelakaan laut di dunia menjadi perhatian bukan hanya bagi pemilik kapal, tetapi juga pemerintah, instansi terkait, serta masyarakat luas (Habibi, 2018). Faktor utama yang berperan dalam kelancaran dan perkembangan sistem transportasi laut adalah aspek keamanan dan keselamatan pelayaran (Bruce George, 2007). Demi menjamin keselamatan, pengelolaan jalur pelayaran dilakukan dengan menyiapkan alur khusus bagi kapal yang melintas serta memasang rambu-rambu bahaya navigasi yang dikenal sebagai Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP). Sarana ini berupa tanda-tanda laut yang berfungsi sebagai penunjuk navigasi agar kapal dapat terhindar dari bahaya (Faturachman, 2015). Berdasarkan laporan akhir kecelakaan pelayaran periode 2016–2019 dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), sejumlah insiden kapal disebabkan oleh rendahnya keandalan SBNP. Hal tersebut menegaskan bahwa keberadaan SBNP sangat vital dalam mendukung keselamatan pelayaran, karena menjadi pedoman bagi nakhoda dalam mengendalikan kapal, terutama ketika melewati jalur pelayaran sempit dan dangkal seperti alur sungai.

Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang memiliki peranan vital dalam mengelola dan memelihara SBNP di wilayah kerja yang meliputi sungai dan laut di kawasan Sumatera Selatan dan sekitarnya. Dengan meningkatnya aktivitas pelayaran, baik untuk angkutan barang maupun penumpang, maka keberadaan SBNP yang berfungsi dengan baik menjadi semakin krusial. SBNP yang tidak berfungsi optimal dapat menyebabkan gangguan navigasi, kecelakaan laut, hingga kerugian material dan korban jiwa.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan efektivitas SBNP, seperti kerusakan fasilitas, tidak tersedianya alat bantu navigasi di lokasi-lokasi strategis, serta kurangnya pemeliharaan rutin. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai sejauh mana pengaruh SBNP terhadap keselamatan pelayaran, khususnya di wilayah kerja Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas SBNP demi mendukung keselamatan dan efisiensi pelayaran di wilayah tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang serta hasil identifikasi dan observasi di lapangan, pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ketersediaan, kondisi, dan pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) secara simultan berpengaruh terhadap keselamatan pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang ?
2. Sejauh mana pengaruh SBNP terhadap keselamatan pelayaran di wilayah tersebut ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas SBNP dalam mendukung keselamatan pelayaran ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) secara parsial terhadap keselamatan pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) secara parsial terhadap keselamatan pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) secara parsial terhadap keselamatan pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Memberikan pemahaman yang lebih dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang transportasi laut dan sistem navigasi pelayaran, khususnya mengenai peran SBNP dalam menunjang keselamatan pelayaran.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Memberikan rekomendasi bagi pihak Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang serta instansi terkait dalam meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan SBNP guna meningkatkan keselamatan pelayaran.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh SBNP terhadap keselamatan pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang. Objek penelitian meliputi berbagai jenis SBNP yang berada di jalur pelayaran utama dalam wilayah tersebut, serta data kecelakaan atau insiden pelayaran yang relevan.

